E-ISSN: XXXX-XXXX
P-ISSN: XXXX-XXXX
CENDIKIA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA
PUBLISHER: SOCIOVISIONARY.COM
https://ejournal.sociovisionary.com/index.php/cendikia

**CENDIKIA : Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia**
**Volume 1, Nomor 4, Februari 2026**
**Article Info:**
Received date : 23 Februari 2026
Revised date : 25 Februari 2026
Accepted date: 27 Februari 2026

# Pemberdayaan Kaum Perempuan Dalam Memperkuat Perekonomian Keluarga

# Peran Program KKN Dalam Pemberdayaan Ekonomi Kaum Perempuan Didesa Kemang, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim

**M. Ihsanul Fikri[1], Fahrul Ihsan Alfatah[2], Agna Qumairah[3], Adinda Nur Adha[4], Alya Junisa Khasana[5], Sephia Dwi Asmini[6], Suci Intan Sundari[7]**
[1-7]Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
**[*]Email Correspondence : ihsan70674@gmail.com**

**ABSTRAK**

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Angkatan 84 Kelompok 54 UIN Raden Fatah Palembang di Desa Kemang, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim merupakan bentuk pengabdian masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan lingkungan dan penguatan UMKM berbasis media sosial. Program ini dilatarbelakangi oleh permasalahan sampah plastik yang masih menjadi tantangan serta perlunya peningkatan kapasitas pelaku usaha kecil agar mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan sistem pembayaran digital. Kegiatan yang dilaksanakan meliputi pembuatan ecobrick sebagai solusi pengelolaan sampah plastik rumah tangga, pelatihan pembuatan permen berbahan nanas dan tapai bersama ibu-ibu PKK untuk meningkatkan nilai tambah hasil pertanian lokal, pendampingan pembuatan banner promosi untuk memperkuat identitas UMKM, fasilitasi pembuatan QRIS guna mendukung transaksi non-tunai, serta pendampingan penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB) untuk meningkatkan legalitas usaha. Selain itu, mahasiswa juga membuat dan memasang plang sampah edukatif yang memuat informasi waktu penguraian berbagai jenis sampah guna meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak pencemaran lingkungan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah yang ramah lingkungan, bertambahnya keterampilan ibu-ibu PKK dalam pengolahan produk pangan bernilai jual, serta meningkatnya kesadaran pelaku UMKM terhadap pentingnya legalitas usaha dan sistem pembayaran digital. Secara keseluruhan, program ini memberikan dampak positif terhadap pemberdayaan perempuan, penguatan ekonomi lokal, dan keberlanjutan lingkungan di Desa Kemang.

**Kata Kunci:** KKN, Pemberdayaan UMKM, Ecobrick, QRIS, NIB, Pengelolaan Sampah, Desa Kemang.

**ABSTRACT**

*The Regular Community Service Program (KKN) of Batch 84, Group 54 of UIN Raden Fatah Palembang in Kemang Village, Lembak District, Muara Enim Regency is a form of community service that focuses on environmental empowerment and strengthening MSMEs based on social media. This program is motivated by the problem of plastic waste which is still a challenge and the need to increase the capacity of small business actors to be able to adapt to technological*

*developments and digital payment systems. Activities carried out include making ecobricks as a solution for managing household plastic waste, training in making pineapple and tapai candy with PKK women to increase the added value of local agricultural products, assistance in making promotional banners to strengthen the identity of MSMEs, facilitating the creation of QRIS to support non-cash transactions, and assistance in issuing Business Identification Numbers (NIB) to improve business legality. In addition, students also made and installed educational waste signs containing information on the decomposition time of various types of waste to increase public awareness of the impact of environmental pollution. The results of the activity demonstrated increased community understanding of the importance of environmentally friendly waste management, enhanced skills among PKK women in processing marketable food products, and heightened awareness among MSMEs of the importance of business legality and digital payment systems. Overall, the program has had a positive impact on women's empowerment, local economic strengthening, and environmental sustainability in Kemang Village.*

***Keywords:*** *Community Service Program, MSME Empowerment, Ecobrick, QRIS, NIB, Waste Management, Kemang Village.*

## PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakulikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiaptiap program studi jenjang S-1.

Kegiatan KKN ini didasari pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 20 Ayat 2 dinyatakan bahwa: “Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat”. Begitu pula pada Pasal 24 Ayat 2 disebutkan: “Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaga sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah dan pengabdian kepada masyarakat”.

Oleh karena itu, KKN diarahkan untuk menjamin keterkaitan antara dunia akademik-teoritik dan dunia empirikpraktis. Dengan demikian akan terjadi interaksi sinergis, saling menerima dan memberi, saling asah, asih dan asuh antara mahasiswa dan masyarakat. KKN juga merupakan wahana penerapan serta pengembangan ilmu dan teknologi, dilaksanakan di luar kampus dalam waktu, mekanisme kerja, dan persyaratan tertentu.(Syardiansah, 2019).

Salah satu bentuk kegiatan dari mahasiswa KKN adalah melalui penyelenggaraan program-program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, menciptakan dampak positif yang mendalam dan berkelanjutan. Hal-hal yang dicapai melalui kegiatan KKN : (1) Memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa tentang pembangunan dan pengalaman kerja nyata di tempat masyarakat. (2) Menumbuhkan kepribadian dan meningkatkan wawasan dan pola pikir mahasiswa. (3) Mendekatkan perguruan tinggi kepada masyarakat. (M. Kurnia,dkk,2020).

Pelaksanaan kegiatan KKN ini berlokasi di Desa Kemang, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan. Lokasi ini yang di pilih oleh universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang untuk menjadi tempat pengabdian kepada masyarakat. Menyadari potensi serta tantangan yang ada, mahasiswa KKN dari Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang Tahun 2026 Merangkul masyarakat untuk memberikan kontribusi nyata Melalui media sosial. Kegiatan KKN di Desa Kemang ini di bimbing 1 Dosen dan 14 mahasiswa yang tergabung dari berbagai program studi. Penyelenggaran program kerja yang di ajukan untuk Desa Kemang di dasarkan oleh 3 media

sosial, media pendidikan dan media keagaaman. Pertama media sosial meliputi : 1. Pembuatan Ekobrick (Mengisi sampah di dalam botol), 2. Pembuatan permen dari nanas dan tapai bersama ibu-ibu PKK, 3. Pembuatan Banner UMKM, 4. Pembuatan Qris dan NIB UMKM, 5. Pembuatan plang sampah, 6. Sosialisasi tentang pernikahan dini dan pembatasan usia menikah. Kedua Media pendidikan meliputi: Sosialisasi ke Anak-anak MI dan SD. Ketiga Media Keagamaan meliputi: Mengajari anak-anak di TPA, Pengajian rutinan, Mengadakan lomba anak-anak seperti: lomba adzan, mewarnai, sholawat dan surat pendek.

## METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam penelitian artikel ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Secara umum, penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena sosial secara mendalam dalam konteks alamiah, dengan menekankan makna, proses, dan interaksi sosial yang terjadi di lapangan. (Moleong, 2018) Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta serta karakteristik objek yang diteliti tanpa melakukan manipulasi variabel. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 54 UIN Raden Fatah Palembang Tahun 2026 di Desa Kemang, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim. Penelitian dilakukan secara langsung di lapangan dalam situasi yang alami tanpa perlakuan tertentu. Fokus penelitian ini adalah menggambarkan kontribusi mahasiswa dalam meningkatkan sarana dan prasarana melalui media pendidikan, media sosial, dan media keagamaan. Data yang diperoleh berupa data deskriptif dalam bentuk catatan lapangan, dokumentasi kegiatan, serta hasil pengamatan terhadap aktivitas masyarakat selama program berlangsung (Sugiyono, 2022).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif pada umumnya meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Namun dalam penelitian ini, teknik yang digunakan terbatas pada observasi dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara langsung dan berkesinambungan terhadap berbagai kegiatan KKN, seperti program lingkungan, pemberdayaan UMKM, serta kegiatan sosial keagamaan. Melalui observasi, peneliti dapat melihat, mencatat, dan memahami proses pelaksanaan program serta respons masyarakat secara nyata. Dokumentasi berupa foto kegiatan, arsip program kerja, serta laporan pelaksanaan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat temuan penelitian. Teknik ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang objektif sesuai kondisi lapangan.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus hingga data dianggap jenuh. Tahapan analisis meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. (Ridwan Abdullah Sani, 2022). Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian naratif agar mudah dipahami dan dianalisis. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan pola, hubungan, serta temuan yang muncul selama penelitian berlangsung. Dengan tahapan ini, diperoleh gambaran yang terstruktur mengenai kontribusi Mahasiswa KKN Kelompok 54 dalam pemberdayaan masyarakat Desa Kemang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa Mahasiswa KKN UIN Raden Fatah Palembang Kelompok 54 telah memberikan kontribusi dalam memajukan sarana dan prasarana di Desa Kemang, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim yang di dasarkan pada 3 media yaitu : Media Sosial, Media Pendidikan dan Media Keagamaan.

E-ISSN: XXXX-XXXX
P-ISSN: XXXX-XXXX
CENDIKIA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA
PUBLISHER: SOCIOVISIONARY.COM
https://ejournal.sociovisionary.com/index.php/cendikia

a) Pembuatan Ecobrick

Kebersihan dan keadaanya harus dijaga oleh manusia sehingga memberi dampak yang baik bagi umat manusia itu sendiri. Hal ini sependapat dengan keruksakan lingkungan hidup di sebabkan oleh dua hal, yaitu karena peristiwa alam dan kegiatan manusia. Berdasarkan Udang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, yaitu sisa kegiatan sehari-hari manusia dan proses alam yang berbentuk padat. Sampah merupakan masalah lama yang ada di dalam lingkungan masyarakat Indonesia. Dari mulai generasi ke generasi sampah sudah menjadi masalah yang tidak terselesaikan sampai hari ini. Sehingga keberadaannya sulit untuk ditiadakan karena sampah itu sendiri berkaitan erat dengan dengan aktivitas manusia.

Oleh karena itu, perlu adanya kesadaran semua pihak untuk mulai mengurangi penggunaan plastik sekali pakai yang menyebabkan peningkatan jumlah sampah plastik dari tahun ke tahun sangat cepat dan banyak. Salah satunya yang terjadi di Jakarta sendiri sampah yang diangkut dari pintu mangarai mencapai rata-rata 30ton setiap harinya.

Ecobric kadalah botol pastikyang diisi padat dengan limbah non biological untuk membuat blok bangunan yang dapat digunakan kembali.(Agustiansyah, dkk, 2023). Maka dari itu kami Mahasiswa KKN Kelompok 54 UIN Raden Fatah Palembang Mengambil proker ecobrick karna di Desa Kemang Sendiri itu masalah pengelolaan sampah plastik akut yang terjadi disana, yang bisa berdampak buruk bagi kesehatan masyarakat. Pemilihian ecobrick ini sangat relevan untuk mendukung lingkungan yang sehat dengan metode yang sederhana.

Masyarakat Desa Kemang sendiri menghadapi tantangan besar dalam membuang sampah rumah tangga, terutama plastik karena minimnya tempat pembuangan sampah. Akibatnya, limbah berserakan serta bisa memicu resiko penyakit melalui kontaminasi mikroplastik. Kelebihan ecobrick sendiri itu mengubah botol plastik bekas menjadi blok padat berisi limbah plastik kering. Strategi ini di pakai karena limbah plastik itu bisa selaras dengan (Kurangi, pakai lagi, dan Daur ulang). Karena bisa memangkas hingga 77% tanpa pembakaran atau pembuangan liar, sekaligus bisa menambah nilai ekonomi dan keindahan. (IG Purba,2025).

**Gambar 1.**
Proses Pembuatan Ecobrick

**Gambar 2.**
Foto Hasil Akhir Ecobrick Bersama Dengan Kepala Desa

E-ISSN: XXXX-XXXX
P-ISSN: XXXX-XXXX
CENDIKIA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA
PUBLISHER: SOCIOVISIONARY.COM
https://ejournal.sociovisionary.com/index.php/cendikia

b) Pembuatan Permen Dari Nanas Dan Tapai Bersama Ibu-Ibu PKK

Pembuatan permen dari nanas dan tapai bersama ibu-ibu PKK Desa Kemang merupakan inisiatif kreatif dalam program kerja KKN untuk memberdayakan perempuan melalui pengolahan cemilan bernilai jual. Kegiatan ini tidak hanya mendukung ekonomi rumah tangga, tetapi juga melengkapi proker KKN dengan pendekatan yang berkelanjutan.

Desa Kemang memiliki potensi pertanian yang cukup besar, khususnya nanas. Berdasarkan wawancara dengan petani, nanas sering dijual dalam bentuk mentah dengan harga yang fluktuatif, terutama saat panen raya. Hal ini menyebabkan pendapatan petani kurang stabil. Selain itu, nanas yang tidak segera terjual berisiko membusuk. Melihat kondisi tersebut, mahasiswa menginisiasi pelatihan pembuatan permen berbahan dasar nanas dan tapai. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah produk pertanian desa serta membuka peluang usaha baru bagi masyarakat.

Dalam proses pelatihan, masyarakat diajarkan cara memilih nanas yang matang, mengolahnya menjadi sari buah, kemudian memasaknya bersama gula hingga mengental dan dapat dicetak. Tapai ditambahkan sebagai inovasi rasa yang unik dan berbeda dari produk pasaran. Selain teknik produksi, masyarakat juga diberikan edukasi tentang kebersihan proses produksi, cara pengemasan yang menarik, serta strategi penentuan harga jual.

Hasil observasi menunjukkan bahwa ibu-ibu rumah tangga sangat antusias mengikuti pelatihan. Mereka merasa kegiatan ini memberikan pengetahuan baru yang dapat langsung diterapkan. Berdasarkan wawancara, beberapa warga menyampaikan keinginan untuk mencoba memproduksi secara mandiri dalam skala kecil. Produk olahan seperti permen memiliki daya tahan lebih lama dibandingkan buah segar, sehingga lebih mudah dipasarkan dan tidak cepat rusak. Program ini tidak hanya meningkatkan keterampilan masyarakat, tetapi juga membangun semangat kewirausahaan berbasis potensi lokal.

**Gambar 1.** Proses Pembuatan Permen Nanas

**Gambar 2.** Membuat Permen Nanas Dan Tapai Bersama Ibu-Ibu PKK

c) Pembuatan Banner Promosi UMKM Desa Kemang

Tim KKN Kelompok 54 mendampingi pembuatan banner promosi untuk 3 warung local Desa Kemang yaitu: Warung Peby, Warung Bobo, dan Warung Mak Gigi. Tujuan pembuatan banner ini adalah meningkatkan tampilan warung di pinggir jalan supaya lebih mudah terlihat oleh warga dan pengendara sehingga mendorong lebih banyak kunjungan. Lokasi dan kondisi umum ketiga warung terletak di pinggir jalan dengan area parkir yang terbatas. Pengunjung mayoritas berasal dari penduduk setempat, posisi warung yang strategis

dekat persimpangan atau jalan utama menjadikan banner alat sederhana namun efektif untuk menarik perhatian.

Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, banyak pelaku UMKM di Desa Kemang menjalankan usaha tanpa identitas visual yang jelas. Beberapa usaha tidak memiliki papan nama, sehingga pelanggan baru sulit mengenali lokasi usaha tersebut. Kondisi ini membuat potensi pasar belum dimaksimalkan. Mahasiswa kemudian membantu mendesain dan mencetak banner untuk beberapa UMKM. Proses perancangan dilakukan melalui diskusi dengan pemilik usaha mengenai nama usaha, jenis produk, warna yang diinginkan, serta informasi kontak yang perlu dicantumkan. Pendekatan ini dilakukan agar pelaku usaha merasa terlibat dan memiliki hasil desain tersebut.

Setelah banner dipasang, pelaku usaha menyampaikan bahwa usaha mereka terlihat lebih profesional dan lebih mudah ditemukan pelanggan. Keberadaan banner juga meningkatkan rasa percaya diri pemilik usaha karena memiliki identitas yang jelas. Program ini menunjukkan bahwa promosi sederhana dapat memberikan dampak signifikan terhadap perkembangan UMKM desa.

**Gambar 1.** Banner UMKM Warung Bobo

**Gambar 2.** Banner UMKM Warung Peby

d) Pembuatan QRIS Dan NIB UMKM

Mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Reguler Angkatan 84 UIN Raden Fatah Palembang Kelompok 54 Desa Kemang, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim, telah melaksanakan Pembuatan QRIS sebagai Solusi Pembayaran Praktis dan Aman bagi UMKM", " Sesuai dengan tema KKN Angkatan 84, yaitu "pemberdayaan perempuan dalam meningkatkan perekonomian keluarga".

Dalam konteks KKN, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator dan pendamping bagi pelaku UMKM di lokasi penempatan. Jadi, kegiatan ini bukan dilakukan oleh pihak bank atau pemerintah secara langsung, melainkan oleh mahasiswa KKN yang bekerja sama dengan UMKM. Dalam perkembangan ekonomi modern, legalitas usaha dan sistem pembayaran digital menjadi kebutuhan penting. Berdasarkan wawancara dengan pelaku UMKM, sebagian besar belum memiliki Nomor Induk Berusaha dan belum menggunakan QRIS sebagai metode pembayaran.

Mahasiswa kemudian melakukan pendampingan pendaftaran NIB melalui sistem OSS dengan membantu pengisian data usaha serta menjelaskan manfaat legalitas usaha. Selain itu, mahasiswa membantu proses pengajuan QRIS agar pelaku UMKM dapat menerima pembayaran non-tunai. Setelah proses selesai, pelaku UMKM menyatakan merasa lebih

percaya diri karena usaha mereka telah memiliki legalitas resmi. Mereka juga lebih siap menghadapi perkembangan sistem pembayaran digital. QRIS memudahkan transaksi, terutama bagi pelanggan yang terbiasa menggunakan dompet digital. Program ini menjadi langkah penting dalam memodernisasi UMKM Desa Kemang serta meningkatkan daya saing usaha lokal.

Foto Dengan Ibu Pelaku UMKM

e) Pembuatan Plang Sampah

Program kerja KKN Kelompok 54 Desa Kemang ini merupakan kegiatan pembuatan dan pemasangan plang sampah edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap dampak sampah bagi lingkungan. Plang dirancang dengan konsep edukasi visual yang memuat pertanyaan utama, “Tahukah kamu berapa lama sampah terurai?” kemudian disertai informasi mengenai waktu penguraian berbagai jenis sampah, seperti “Tidak terurai”, “200 tahun”, dan keterangan lainnya sesuai jenis sampah. Di samping setiap keterangan waktu, dipasang contoh atau sampel sampah yang sesuai, seperti botol plastik, bungkus makanan, kaleng, dan jenis sampah lainnya, sehingga masyarakat dapat melihat secara langsung bentuk sampah yang dimaksud dan lebih memahami lamanya proses penguraian.

Plang edukasi ini dipasang di titik yang kerap dijadikan lokasi pembuangan sampah liar oleh masyarakat, yaitu area pinggir jalan lingkungan yang sering dipenuhi tumpukan sampah sembarangan. Lokasi tersebut dipilih karena menjadi titik rawan penumpukan sampah meskipun bukan tempat pembuangan resmi, sehingga diharapkan dengan adanya plang ini masyarakat dapat lebih sadar akan dampak membuang sampah sembarangan serta terdorong untuk menjaga kebersihan lingkungan.

Foto Di Depan Plang Sampah Bersama Kepala Desa

E-ISSN: XXXX-XXXX
P-ISSN: XXXX-XXXX
CENDIKIA: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA
PUBLISHER: SOCIOVISIONARY.COM
https://ejournal.sociovisionary.com/index.php/cendikia

## KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kemang, Kecamatan Lembak, Kabupaten Muara Enim dapat dikatakan berjalan dengan baik dan memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. Program-program yang dilakukan tidak hanya sebatas penyuluhan, tetapi juga praktik nyata yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pembuatan ecobrick membantu masyarakat memahami cara mengelola sampah plastik dengan lebih bijak. Sampah yang sebelumnya dibuang begitu saja, kini dapat dimanfaatkan menjadi sesuatu yang berguna. Hal ini menumbuhkan kesadaran bahwa menjaga kebersihan lingkungan bisa dimulai dari rumah masing-masing.

Pelatihan pembuatan permen dari nanas dan tapai bersama ibu-ibu PKK juga memberikan dampak positif. Masyarakat jadi memiliki keterampilan baru dalam mengolah hasil pertanian lokal menjadi produk yang bernilai jual. Selain mengurangi limbah buah nanas, kegiatan ini juga membuka peluang tambahan penghasilan bagi keluarga. Pendampingan pembuatan banner UMKM membuat usaha warung setempat terlihat lebih menarik dan mudah dikenal. Dengan adanya banner, identitas usaha menjadi lebih jelas sehingga dapat membantu menarik pelanggan baru dan meningkatkan penjualan.

Program pembuatan QRIS dan NIB turut membantu pelaku usaha beradaptasi dengan perkembangan zaman. QRIS memudahkan transaksi non-tunai yang lebih praktis dan aman, sementara NIB memberikan legalitas usaha sehingga pelaku UMKM memiliki peluang lebih besar untuk berkembang dan mendapatkan akses bantuan atau kerja sama usaha.

Selain itu, pemasangan plang edukasi sampah menjadi pengingat bagi masyarakat tentang dampak membuang sampah sembarangan. Informasi yang ditampilkan secara visual membuat masyarakat lebih sadar bahwa sampah membutuhkan waktu sangat lama untuk terurai, sehingga diharapkan mereka lebih peduli terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, kegiatan KKN ini menunjukkan bahwa kerja sama antara mahasiswa dan masyarakat mampu menghadirkan perubahan positif. Tidak hanya memberikan manfaat saat program berlangsung, tetapi juga menanamkan kebiasaan baik, meningkatkan keterampilan, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat ke depannya.

## DAFTAR PUSTAKA

Moleong, e. J. ( 2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung:: PT Remaja Rosdakarya.

Purba Ig 2025. Minimalisasi sampah plastik dengan metode ecobrick, Gemakes Vol 3 No 5

Ridwan Abdullah Sani, M. P. (2022). *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: Prenada Media Group.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D).* Bandung: Alfabeta.

Wiwin Yuliani. 2018. Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif Dalam Perspektif Bimbingan Dan Konseling, Quanta Vol 2 No 2

Zuchri Abdussamad. 2021. Metode Penelitian Kualitatif Makassar : CV Syakir Media Press